

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penderita diabetes melitus dewasa ini terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya tingkat kemakmuran dan berubahnya gaya hidup. Banyak orang menganggap penyakit diabetes melitus hanya dialami oleh orang lanjut usia atau penyakit yang hanya timbul sebab faktor keturunan, padahal setiap orang dapat terkena penyakit diabetes melitus ini (Pasaribu *et al.*, 2012).

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2013 lebih dari 382 juta orang didunia menderita diabetes melitus. Indonesia adalah salah satu negara dengan penderita diabetes yang berumur 20-79 tahun terbanyak yaitu menempati urutan ketujuh dunia dengan jumlah penderita 8,5 juta jiwa (IDF, 2013).

Masyarakat memanfaatkan tanaman obat yang tumbuh di sekitar daerahnya untuk pengobatan tradisional. Tanaman obat tradisional tersebut telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat. Pengobatan dengan menggunakan tanaman obat tradisional sekarang lebih disukai, karena diketahui biayanya lebih murah dan mudah didapatkan.

Salah satu alternatif tanaman obat yang tumbuh subur di Indonesia adalah turi (*Sesbania grandiflora* L. Pers) (Jiraungkoorskul *et al.*, 2013). Tanaman turi memiliki beragam manfaat. Tanaman digunakan untuk mencegah erosi, getahnya untuk zat pewarna tekstil, kayunya digunakan untuk bahan bangunan, daun dan batangnya yang muda juga dimanfaatkan untuk pakan ternak. Daun muda, polong

biji, dan bunganya juga enak dikonsumsi manusia sebagai lalapan maupun sayur (Asmara, 2017).

Salah satu kandungan antioksidan yang tinggi dari tanaman turi adalah tanin dan flavonoid (Panda *et al.*, 2013). Flavonoid adalah komponen penting yang terdapat pada bunga turi, berperan dalam aktivitas penghambatan mikroba (Arunabha dan Satish, 2015). Senyawa golongan flavonoid dalam ekstrak alkohol 70 % bunga turi merah diketahui menurunkan kadar gula darah pada tikus (Kumar *et al.*, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bunga turi merah mempunyai manfaat yang besar dalam bidang kesehatan terutama untuk pengobatan diabetes. Untuk itu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak bunga turi merah (*Sesbania grandiflora*) terhadap peningkatan sensitivitas insulin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah, yaitu apakah ekstrak bunga turi merah (*Sesbania grandiflora*) memiliki aktivitas dalam meningkatkan sensitivitas insulin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan aktivitas ekstrak bunga turi merah dalam meningkatkan sensitivitas insulin.

D. Manfaat penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang manfaat bunga turi merah.
2. Untuk menambah informasi dalam bidang farmasi tentang manfaat ekstrak bunga turi merah dalam meningkatkan sensitivitas insulin.